



LAPORAN KINERJA (LKj) TAHUN 2021

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI SULAWESI BARAT



JL. H.A.M. PATTANA ENDENG NO. 45, MAMUJU



www.sulbar.kemenag.go.id



[kanwilkemenagsulbar](https://www.facebook.com/kanwilkemenagsulbar)



[kanwilkemenagsulbar](https://www.instagram.com/kanwilkemenagsulbar)



[sulbar kemenag](https://sulbar.kemenag.go.id)

KATA SAMBUTAN

Dr. H. M. MUFLIH B. FATTAH, MM

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Om Swastyastu, Namu Buddhaya, Shalom dan salam sejahtera bagi kita semua

Alhamdulillah, segala puji dihaturkan kehadirat Allah swt, Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat sehat dan kesempatan yang diberikan kepada kita semua, sehingga dapat menjalan aktivitas keseharian kita khususnya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Bagi umat Islam, Salam dan Shalawat kepada Nabi Muhammad SAW sebagai uswatun hasanah dalam melakoni kehidupan ini.

Tahun 2021 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat, pada Januari 2021 terjadi bencana Gempa Bumi yang menimpa Mamuju, Sulawesi Barat. Selain itu, wabah Corona Viruesess Diseases – 19 (COVID-19) membatasi pelaksanaan program dan kegiatan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat. Tapi hal tersebut tidak menjadi penghambat kami dalam melaksanakan program dan kegiatan demi mendukung program prioritas Kementerian Agama di *Bumi Malaqbi*.

Dalam Kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh elemen pada Kantor Wilayah Kementerian Agama , Pèjabat Administrator, Pejabat Pengawas, Pejabat Fungsional dan pelaksana atas kerjasamanya dalam mendukung segala program dan kegiatan serta prestasi-prestasi yang telah dicapai pada tahun 2021 dalam mendukung visi dan misi Kementerian Agama.

Akhir kata, kami mengharapkan pada tahun-tahun kedepan, Kantor Wilayah Kementerian Agama akan terus dirasakan keberadaannya ditengah-tengah masyarakat khususnya di bumi Malaqbi, Provinsi Sulawesi Barat.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Mamuju, Januari 2022

Kepala Kantor Wilayah
Kementerian Agama
Provinsi Sulawesi Barat,



MUFLIH B. FATTAH

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi.....	2
BAB II PERJANJIAN KINERJA.....	9
A. Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat.....	9
B. Perjanjian Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat.....	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	20
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	20
B. Realisasi Anggaran.....	36
BAB IV PENUTUP.....	37
A. Kesimpulan.....	37

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan misi dan arahan Presiden Joko Widodo di periode keduanya dengan KH. Ma'ruf Amin sebagai Wakil Presiden tahun 2019-2024 yang berfokus pada pembangunan sumber daya manusia (SDM), pembangunan infrastruktur, penyederhanaan regulasi dan birokrasi serta transformasi ekonomi menjadi agenda pembangunan nasional 2020-2024. Moderasi beragama menjadi bagian dari program prioritas Kementerian Agama dalam mewujudkan misi dan arahan pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan SDM. Dengan beragam dan pengaruh globalisasi dalam interaksi masyarakat Indonesia, moderasi beragama menjadi keniscayaan yang harus menjadi *concern* pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama dalam menetapkan pola komunikasi dan interaksi di antara masyarakat yang beragam agama dan budaya.



Gambar 1.1 Visi-Misi Presiden dan Agenda Pembangunan Nasional 2020-2024

Tahun 2021 merupakan tahun yang banyak merubah cara dan pola kerja Aparatur Sipil Negara dalam melaksanakan pelayanan kepada masyarakat. Pandemi *Corona Viruses Diseases 2019 (Covid-19)* dengan pelaksanaan protokol Kesehatan yaitu memakai maske, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan lain sebagainya menuntut pelaksanaan kegiatan dengan meminimalisir kontak fisik. Pandemi ini juga sangat mempengaruhi banyak aspek kehidupan masyarakat, mulai dari sosial, budaya, pendidikan dan ekonomi sangat berdampak.

Pandemi Covid-19 bukan sebuah alasan untuk instansi pemerintah untuk tidak melaksanakan pelayanan kepada masyarakat. Instansi Pemerintah harus mampu untuk beradaptasi terhadap tuntutan perubahan pada perkembangan teknologi 4.0. selain itu, kondisi penganggaran yang banyak dilakukan *refocusing* untuk penanganan pandemi Covid-19 membuat pelaksanaan kegiatan pemerintahan juga menjadi tantangan dalam melaksanakan kegiatan pelayanan pemerintahan.

Sebagai wujud pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan pemerintahan dan dalam rangka mewujudkan *good governance*, maka institusi pemerintah diwajibkan untuk melakukan pelaporan kinerja yang merupakan hasil dari outcome terhadap perencanaan selama 1 (satu) tahun terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintahan yang di *support* dengan penggunaan keuangan negara, merupakan hal yang wajib dilaksanakan pertanggungjawaban terhadap kinerja pemerintahan.

Disamping itu, sebagai cita-cita dalam mewujudkan Aparatur Sipil Negara berkelas dunia dengan karakter serta budaya kerja yang berintegritas, profesionalitas, menerapkan inovasi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, akuntabel atau bertanggungjawab dengan berbasis kinerja serta menjadi teladan kepada internal maupun eksternal organisasi, maka diharapkan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat dapat menjadi institusi yang berdaya saing dengan realisasi perencanaan target yang telah disusun selama tahun 2021 dalam bentuk pertanggungjawaban kinerja.

B. Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama, maka kedudukan, tugas pokok, fungsi dan struktur organisasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat adalah sebagai berikut:

1. Kedudukan

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat merupakan instansi vertikal yang melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dengan berkedudukan di Provinsi Sulawesi Barat, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Agama. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat dipimpin oleh seorang Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat.

2. Tugas Pokok dan Fungsi

Dalam pasal 399 pada Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 Bagian Tata Usaha bertugas melaksanakan koordinasi penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan tugas, pelayanan, pemberian dukungan, dan bina administrasi pada kantor wilayah Kementerian Agama provinsi berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi.



Gambar 1.2 Program dan Kegiatan Prioritas yang Menjadi Tanggung Jawab Kementerian Agama

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bagian Tata Usaha melaksanakan fungsi:

- koordinasi penyusunan rencana, program, perjanjian kinerja, kegiatan dan anggaran, evaluasi serta laporan;
- pelaksanaan urusan keuangan dan perbendaharaan, verifikasi akuntansi instansi, dan sistem informasi manajemen dan akuntansi barang milik negara, serta pelaporan keuangan dan barang milik negara;
- penyusunan rencana kebutuhan dan penataan pegawai, pengelolaan data dan administrasi kepegawaian, fasilitas asesmen dan pengembangan pegawai;

- d. penyusunan analisis organisasi, analisis jabatan dan beban kerja, sistem, standar, dan prosedur kerja, laporan kinerja, tindak lanjut hasil pengawasan, pelaksanaan pelayanan publik, fasilitasi pelaksanaan reformasi birokrasi dan zona integritas;
- e. penyusunan keputusan dan instrumen hukum lainnya, analisis, advokasi, dan penyuluhan hukum, serta kerja sama dan pengawasan orang asing;
- f. pelaksanaan bina lembaga kerukunan umat beragama dan harmonisasi umat beragama;
- g. pengelolaan data, pengembangan sistem informasi, hubungan masyarakat, dan publikasi; dan
- h. pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, perlengkapan, pengadaan, dan pemeliharaan barang milik negara, serta fasilitasi pelayanan terpadu pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi.

Bidang Pendidikan Madrasah bertugas melaksanakan penyusunan bahan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan, pengelolaan sistem informasi, dan penyusunan rencana, serta pelaporan di bidang kurikulum, sarana, kelembagaan dan kesiswaan, serta guru dan tenaga kependidikan madrasah berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi. Bidang Pendidikan Madrasah melaksanakan fungsi:

- a. Penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis serta perencanaan di bidang kurikulum, sarana, kelembagaan, dan kesiswaan, serta guru dan tenaga kependidikan;
- b. Pelayanan dan pemenuhan standar nasional Pendidikan madrasah;
- c. Bimbingan teknis dan supervisi di bidang kurikulum dan evaluasi, sarana dan prasarana, kelembagaan, pengembangan potensi siswa, guru dan tenaga kependidikan, Kerjasama, dan pengelolaan sistem informasi Pendidikan madrasah;
- d. Evaluasi dan penyusunan laporan di bidang kurikulum, sarana, kelembagaan, dan kesiswaan, serta guru dan tenaga kependidikan;

Bidang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam bertugas melaksanakan penyusunan bahan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan, pengelolaan sistem informasi, dan penyusunan rencana, serta pelaporan di bidang Pendidikan agama dan Pendidikan keagamaan Islam berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah

Kementerian Agama Provinsi. Bidang Pendidikan agama dan Pendidikan keagamaan Islam melaksanakan fungsi:

- a. Penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis dan perencanaan di bidang Pendidikan agama dan Pendidikan keagamaan Islam;
- b. Pelayanan dan pemenuhan standar nasional Pendidikan agama dan Pendidikan keagamaan Islam;
- c. Bimbingan teknis dan supervisi di bidang Pendidikan agama Islam pada Pendidikan anak usia dini, Pendidikan dasar, dan Pendidikan menengah, Pendidikan madrasah diniyah formal dan diniyah taklimiyah, Pendidikan kesetaraan, Pendidikan Al-Qur'an, pondok pesantren, dan ma'had aly, serta pengelolaan data dan sistem informasi Pendidikan agama dan Pendidikan keagamaan Islam, dan
- d. Evaluasi dan penyusunan laporan di bidang Pendidikan agama dan Pendidikan keagamaan Islam;

Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah bertugas melaksanakan penyusunan bahan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan,, pengelolaan sistem informasi, dan penyusunan rencana, serta pelaporan di bidang penyelenggaraan haji dan umrah berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi. Dalam melaksanakan tugas Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan bahan perencanaan, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang penyelenggaraan haji dan umrah;
- b. Pelayanan dan pemenuhan standar pelayanan penyelenggaraan haji dan umrah;
- c. Bimbingan teknis dan supervisi di bidang pendaftaran, dokumen haji, transportasi, perlengkapan, akomodasi haji reguler, bina haji reguler, advokasi haji, bina penyelenggara umrah dan haji khusus, serta administrasi dana haji dan sistem informasi haji dan umrah;
- d. Koordinasi pelayanan di asrama haji; dan
- e. Evaluasi dan penyusunan laporan di bidang penyelenggaraan haji dan umrah;

Bidang Bimbingan Masyarakat Islam bertugas melaksanakan penyusunan bahan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan, pengelolaan sistem informasi, dan penyusunan rencana, serta pelaporan di bidang urusan agama Islam dan bina Syariah, penerangan agama Islam, dan pemberdayaan zakat dan wakaf berdasarkan kebijakan teknis yang

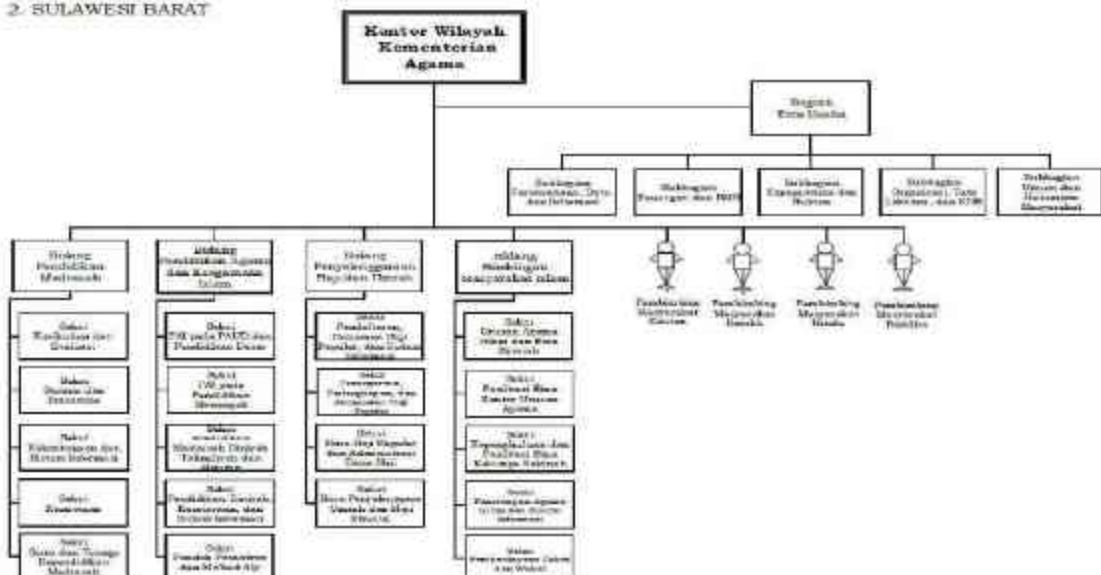
ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi. Dalam melaksanakan tugas Bidang Bimbingan Masyarakat Islam menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan bahan perencanaan, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang bimbingan masyarakat Islam;
- b. Pelayanan dan pemenuhan standar nasional bimbingan masyarakat Islam;
- c. Bimbingan teknis dan supervisi di bidang urusan agama Islam dan bina Syariah, fasilitasi bina kantor urusan agama dan keluarga Sakinah, kepenghuluan, penerangan agama Islam, pemberdayaan, pemantauan, dan evaluasi, zakat dan wakaf, serta pengelolaan data dan sistem informasi bimbingan masyarakat Islam; dan
- d. Evaluasi dan penyusunan laporan di bidang bimbingan masyarakat Islam;

Pembimbing Masyarakat Kristen, Katolik, Hindu dan Buddha bertugas melaksanakan penyusunan bahan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pelayanan, bimbingan, pembinaan, pengelolaan sistem informasi, dan penyusunan rencana, serta pelaporan di bidang urusan agama, Pendidikan agama, dan Pendidikan keagamaan Kristen, Katolik, Hindu dan Buddha berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi.

3. Struktur Organisasi

2. SULAWESI BARAT



Gambar 1.3 Struktur Organisasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat

Organisasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat yang dipimpin oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat sebagai Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama terdiri dari, pejabat administrator, pejabat pengawas dan Sub Koordinator;

I. Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama

Kepala Kantor Wilayah	Dr. H. Muflih Bachyt Fattah, MM
-----------------------	---------------------------------

II. Jabatan Administrator

1. Kepala Bagian Tata Usaha	H. Suharli, S.Ag., M.Pd
2. Kepala Bidang Pendidikan Madrasah	Dr. H. Misbahuddin, M.Ag
3. Kepala Bidang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam	Dr. H. Syamsul, M.Pd
4. Kepala Bidang Bimbingan Masyarakat Islam	Dr. H. Muhammad Dinar Faisal, M.Si
5. Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah	H. Ahmad Barambangy, S.Ag., MA
6. Pembimbing Masyarakat Katolik	Petrus Tandilodang, SS
7. Pembimbing Masyarakat Kristen	Ayub, M.Pd.K
8. Pembimbing Masyarakat Hindu	I Nyoman Aryadi, S.Ag
9. Pembimbing Masyarakat Buddha	TS. Haryanto, S.Ag

III. Sub Koordinator

1. Bagian Tata Usaha

a. Sub Bagian Organisasi, Tata Laksana dan Kerukunan Umat Beragama	Muhammad Abidin, S.Ag., MM
b. Sub Bagian Umum dan Hubungan Masyarakat	M. Sahlan, S.Ag., M.AP
c. Sub Bagian Kepegawaian dan Hukum	Drs. H. Kamaruddin, M.Si
d. Sub Bagian Perencanaan, Data dan Informasi	H. Adhar, S.Ag., M.Si
e. Sub Bagian Keuangan dan Barang Milik Negara	H. Arifin, M.Si

Bidang Pendidikan Madrasah

a. Seksi Kurikulum dan Kesiswaan	H. Andi Syahrul, S.Ag., M.Pd.I
b. Seksi Sarana dan Prasana	Drs. H. Mahyuddin, M.Si
c. Seksi Guru	Muhammad Hamsul, S.Ag
d. Seksi Tenaga Kependidikan	Muhammad Musjayali Masir, SE., M.Si

2. Bidang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam

- | | |
|--|--------------------------|
| a. Seksi Pendidikan Agama Islam pada PAUD dan Dasar | H. Muhajir, S.Ag |
| b. Seksi Pendidikan Agama Islam pada Pendidikan Menengah | Dra. Hj. Derma |
| c. Seksi Pendidikan Diniyah Taklimiyah dan Al-Qur'an | H. Muhammad Suaidi, S.Ag |
| d. Seksi Pondok Pesantren dan Mahad A'ly | Abd. Madjid, S.Ag |

3. Bidang Bimbingan Masyarakat Islam

- | | |
|---|-----------------------------|
| a. Seksi Urusan Agama Islam dan Bina Syariah | Khalid R., S.Ag |
| b. Seksi Bina KUA | H. Syamsumarlin, Lc |
| c. Seksi Kepenghuluan dan Bina Keluarga Sakinah | Dr. H. Jurauri Tahir., M.Ag |
| d. Seksi Pemberdayaan Zakat dan Wakaf | Hj. Fatma, SE., MM |

4. Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah

- | | |
|---|-----------------------------|
| a. Seksi Bina Haji Reguler dan Administrasi Dana Haji | H. Najamuddin, S.Ag., M.A.P |
| b. Seksi Bina Penyelenggara Umrah dan Haji Khusus | H. Muhammad Hatta, S.Ag |
| c. Seksi Transportasi, Perlengkapan dan Akomodasi Haji Reguler | Hj. Farhana, SE |
| d. Seksi Pendaftaran Dokumen Haji Reguler dan Sistem Informasi Haji dan Umrah | H. Jamil, SE., Ak |

4. Aspek Strategis

Sebagai wilayah yang berkembang dengan masyarakat yang memegang tinggi nilai-nilai keagamaan, dan dinamika heterogen kehidupan bermasyarakat maka keberadaan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat sangat dibutuhkan dalam mengembangkan urusan kehidupan beragama dan Pendidikan keagamaan.

Dalam mewujudkan tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat, dibutuhkan sumber daya Aparatur Sipil Negara yang memiliki kompetensi, berintegritas dan berpikir inovatif dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat

Sebagai instansi vertikal Kementerian Agama, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat berfungsi melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama di provinsi Sulawesi Barat. Dengan hal tersebut, rencana strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat harus mendukung rencana strategis Kementerian Agama.

1. Visi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat

Adapun visi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat yang merujuk pada visi Kementerian Agama pada tahun 2020-2024 adalah: "Kementerian Agama yang professional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul, untuk mewujudkan Indonesia maju, yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong"

2. Misi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat

Dalam mencapai visi tersebut dengan merujuk pada misi Kementerian Agama, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat menetapkan misi:

- e. Meningkatkan kesalehan umat beragama;
- f. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
- g. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah, dan merata;
- h. Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu;
- i. Meningkatkan produktivitas, dan daya saing pendidikan; dan
- j. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

3. Tujuan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat

Kementerian Agama menetapkan 6 (enam) tujuan dalam rencana strategis tahun 2020-2024. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat mendukung pelaksanaan lima dari enam tujuan Kementerian Agama tersebut, yaitu:

- a. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial;
- b. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
- c. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
- d. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas;

- e. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

4. Sasaran Kegiatan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat

Untuk mencapai tujuan Kementerian Agama ditetapkan sasaran strategis, sasaran program dan sasaran kegiatan. Kementerian Agama menetapkan 13 sasaran strategis dalam rangka mencapai 6 (enam) tujuan. Sedangkan Kantor Wilayah Kementerian Agama Sulawesi Barat mendukung 11 Sasaran Strategis dan 16 Sasaran Program dari 5 (lima) tujuan yang dijalankan sesuai tugas dan fungsinya.

Dalam rangka mencapai 5 (lima) tujuan sebagaimana disebutkan diatas, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat menetapkan 54 sasaran kegiatan yang menggambarkan kondisi yang ingin dicapai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2024.

B. Perjanjian Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat

Adapun perjanjian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat yang telah diperjanjikan antara Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat dengan Sekretaris Jenderal Kementerian Agama Tahun 2021 adalah:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama	Nilai kinerja penyuluh agama	83	Nilai
		Persentase penyuluh agama yang dibina	82	%
		Jumlah penyiur agama yang dibina kompetensinya	72	orang
		Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	1202	Kelompok
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	80	%
		Jumlah aktor kerukunan yang dibina	40	Orang
		Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	1	Desa

3.	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	2	Kegiatan
4.	Membangun Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100	%
5.	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	5	%
		Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	1	Kegiatan
6.	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	95	%
7.	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	Persentase rumah ibadah yang ramah	55	%
		Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	49	%
		Jumlah Imam Besar mesjid yang ditingkatkan mutunya	35	Orang
		Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	20	Lokasi
8.	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	37	Kegiatan/ kegiatan
9.	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	50	%
		Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	92	%
		Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	88	%
		Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	100	%
		Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	82	%
		Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	89	%

		Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	100	%
		Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	62	%
		Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	64	%
		Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	5	Kegiatan
		Jumlah kegiatan ekstrakurikuler di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama	82	Kegiatan
10.	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	Persentase pesantren yang berwawasan moderat	85	%
		Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al-Qur'an	80	%
11.	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	1	Lokasi
12.	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (wisata religi, situs, artefak)	7	Lokasi
13.	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh MTQ, STQ, Ustawa, Pesparawi dll)	9	Event
14.	Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama	Jumlah direktori pustaka agama yang diinventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina	15	KUA
		Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	9	Pengelola
15.	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	188	Paket
		Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	1120	Buah
		Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	11	%
		Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	1	Layanan

		Jumlah mesjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	55	Lokasi
16.	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)	Jumlah KUA yang direvitalisasi	24	KUA
		Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	40	KUA
		Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	14	Orang
		Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	1550	Anak
		Jumlah penghulu yang dibina	18	Orang
17.	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya	264	Keluarga
18.	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	Persentase penyelenggara perjalanan ibadah umrah yang terbina dan terawasi	60	%
19.	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	50	%
		Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	100	%
20.	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan	50	%
		Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	100	%
21.	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	98	%
22.	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (continuity service)	100	%
23.	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	Persentase amil yang dibina	18	%
		Persentase lembaga zakat yang dibina	53	%
24.	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	Persentase lembaga wakaf yang dibina	67	%
		Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	65	%
		Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	42	%
25.	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola	Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	100	%

	pembelajaran inovatif	Persentase pendidikan diniyah /muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	70	%
		Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	81	%
		Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan	45	Madrasah
		Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	1	Madrasah
26.	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase guru di madrasah/sekolah keagamaan yang dinilai kinerja sebagai dasar penetapan kinerja	63	%
		Persentase ustadz di pendidikan diniyah/muadalah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan kinerja	90	%
		Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan kinerja	47	%
		Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan	1	Penghargaan
		Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah/sekolah keagamaan	35	%
27.	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	60	%
		Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis e-pembelajaran	69	%
28.	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammaseka yang memenuhi SPM sarana prasarana	50	%
		Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	47	%
		Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	53	%
		Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	37	%
		Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada pondok pesantren yang memenuhi SPM sarana prasarana	75	%

		Persentase madrasah/sekolah keagamaan di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya	100	%
		Persentase sekolah minggu Buddha/Dhammaseka non formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	46	%
29.	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	14960	Siswa
		Jumlah siswa penerima BOS pada Sekolah keagamaan/PDF Muadalah	3044	Siswa
		Persentase siswa penerima PIP pada madrasah/sekolah keagamaan	63	%
		Persentase siswa penerima PIP pada pendidikan keagamaan/PDF Muadalah	87	%
30.	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	85	%
31.	Menguatnya pelayanan 1 tahun prasekolah	Jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammaseka yang ditingkatkan mutunya melalui BOP	554	Siswa
32.	Meningkatnya kualitas pendidikan dan tenaga kependidikan	Persentase ustads pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi	75	%
		Persentase tenaga kependidikan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	75	%
		Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	75	%
		Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	85	%
		Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi	81	%
33.	Terpenuhinya jumlah guru tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	76	%
34.	Meningkatnya kualitas profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	Persentase guru Madrasah yang mengikuti PPG	40	%
		Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	90	%
		Persentase guru pendidikan agama berkualifikasi minimal S1	74	%
		Persentase calon pengawas madrasah/sekolah keagamaan yang menerima beasiswa S2	39	%

35.	Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan	Persentase guru/tenaga pendidikan di madrasah daerah 3T yang mendapatkan tunjangan khusus	4	%
		Persentase guru pendidikan agama Islam di madrasah daerah 3T yang mendapatkan tunjangan khusus	75	%
36.	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	Jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	534	Madrasah
37	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	38	%
		Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	21	%
38.	Meningkatkan budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	Persentase MTs/MA/SMPTK/SMTK/SMAK/ Pesantren/Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	68	%
		Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	70	%
		Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak	64	%
39.	Meningkatnya kepoloporan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/pendidikan keagamaan yang dibina kepoloporan dan kesukarelawanan	119	Organisasi Ekstrakurikuler
		Jumlah gugus pramuka pada madrasah/ sekolah keagamaan yang dibina	171	Gugus
40.	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	100	%
		Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	1	kegiatan
42.	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	92	%
		Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	100	%
		Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	100	%

		Persentase ASN yang memenuhi syarat levelling kompetensi jabatannya	92	%
		Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	90	%
		Persentase data ASN yang diupdate	100	%
		Persentase layanan kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	100	%
43.	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	Jumlah laporan keuangan semester I dan II yang sesuai standar dan tepat waktu	118	Dokumen
		Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	100	%
		Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	90	%
		Persentase penyelesaian kerugian negara pada Kementerian Agama	100	%
44.	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	95	%
		Persentase tanah yang bersertifikat	95	%
		Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	85	%
45.	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	60	%
		Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	77	%
		Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	95	%
46.	Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi	Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi reformasi birokrasi	70	%
		Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	5	Satuan Kerja
		Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	4	Orang
47.	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Persentase output perencanaan yang berbasis data	96	%
		Persentase keselarasan muatan renja dan renstra	82	%
		Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	100	%

48.	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	90	%
		Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	90	%
49.	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	80	%
50.	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	90	%
		Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	95	%
		Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	95	%
51.	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	81	%
52.	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	90	%
		Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	95	%
53.	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Jumlah sistem informasi yang memenuhi standar	81	%
		Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliable	90	%
54.	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	Jumlah pengawas, guru, pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	100	%

No	Program	Anggaran (dalam ribu)
1.	DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA	Rp. 33.663.859
2.	KERUKUNAN UMAT BERAGAMA	Rp. 555.369
3.	PENDIDIKAN ISLAM	Rp. 645.208.631
4.	PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH	Rp. 21.525.585
5.	BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM	Rp. 135.275.268
6.	BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN	Rp. 13.606.415

7.	BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK	Rp.	21.611.472
8.	BIMBINGAN MASYARAKAT HINDU	Rp.	6.447.237
9.	BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA	Rp.	1.216.000

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama
Provinsi Sulawesi Barat

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Tahun 2021 merupakan *moment* yang telah merubah banyak kebiasaan pelaksanaan kegiatan pemerintahan dengan adanya pandemi *Corona Viruses Diseases* (Covid) 19. Dengan adanya aturan protokol kesehatan, penggunaan teknologi menjadi faktor utama dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan atau pelayanan publik. Berdasarkan perjanjian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat tahun 2021, maka capaian kinerja sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Realisasi		Persentase capaian
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)		(6)
1.	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama	Nilai kinerja penyuluh agama	83	Nilai	85	Nilai	102,41%
		Persentase penyuluh agama yang dibina	82	%	85	%	103,66%
		Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensinya	72	orang	120	orang	120%
		Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	1202	Kelompok	1521	Kelompok	120%
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	80	%	100	%	120%
		Jumlah aktor kerukunan yang dibina	40	Orang	40	Orang	100%
		Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	1	Desa	1	Desa	100%
3.	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	2	Kegiatan	2	Kegiatan	100%
4.	Membangun Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100	%	100	%	100%
5.	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	5	%	5	%	100%

		Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	1	Kegiatan	1	Kegiatan	100%
6.	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	95	%	95	%	100%
7.	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	Persentase rumah ibadah yang ramah	55	%	55	%	100%
		Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	49	%	49	%	100%
		Jumlah Imam Besar mesjid yang ditingkatkan mutunya	35	Orang	35	Orang	100%
		Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	20	Lokasi	12	Lokasi	60%
8.	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	37	Kegiatan	25	Kegiatan	67,57%
9.	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	50	%	60	%	120%
		Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	92	%		%	
		Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	88	%	85	%	96,59%
		Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	100	%	100	%	100%
		Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	82	%	82	%	100%
		Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	89	%	90	%	101,09%
		Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	100	%	100	%	100%
		Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	62	%	62	%	100%

		Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	64	%	64	%	100%
		Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	5	Kegiatan	5	Kegiatan	100%
		Jumlah kegiatan ekstrakurikuler di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama	82	Kegiatan		Kegiatan	
10.	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam.	Persentase pesantren yang berwawasan moderat	85	%	90	%	112,5%
		Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al-Qur'an	80	%	90	%	112,5%
11.	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	1	Lokasi	1	Lokasi	100%
12.	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (wisata religi, situs, artefak)	7	Lokasi	7	Lokasi	100%
13.	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh MTQ, STQ, Ustawa, Pesparawi dll)	9	Event	5	Event	85,56%
14.	Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama	Jumlah direktori pustaka agama yang diinventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina	15	KUA	12	KUA	80%
		Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	9	Pengelola	6	Pengelola	76,67%
15.	Meningkatnya kualitas sarana pendukung	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	188	Paket	225	Paket	120%

	elayanan keagamaan	Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	1120	Buah	830	Buah	74,11%
		Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	11	%	12	%	109,09%
		Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	1	Layanan	1	Layanan	100%
		Jumlah mesjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	55	Lokasi	49	Lokasi	89,09%
16.	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)	Jumlah KUA yang direvitalisasi	1	KUA	1	KUA	100%
		Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	40	KUA	25	KUA	62,5%
		Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	14	Orang	886	Orang	120%
		Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	1550	Anak	1238	Anak	81,87%
		Jumlah penghulu yang dibina	18	Orang	11	Orang	61,11%
17.	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya	264	Keluarga	215	Keluarga	81,44%
18.	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	Persentase penyelenggara perjalanan ibadah umrah yang terbina dan terawasi	60	%	100	%	120%
19.	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	50	%	50	%	100%
		Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	95	%	100	%	105,26%
20.	Meningkatnya kualitas pelayanan	Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan	50	%	50	%	100%

	jamaah haji di asrama haji	Persentase pelayanan transportasi jamaah haji yang tepat waktu	100	%	0	%	0%
21.	Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji	Persentase jamaah haji yang mengikuti manasik haji	98	%	100	%	102,04%
22.	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (continuity service)	100	%	100	%	100%
23.	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	Persentase amil yang dibina	18	%	18	%	100%
		Persentase lembaga zakat yang dibina	53	%	64	%	120%
24.	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	Persentase lembaga wakaf yang dibina	67	%	60	%	89,6%
		Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	65	%	82	%	120%
		Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	42	%	45	%	107,4
25.	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	100	%	100	%	100%
		Persentase pendidikan diniyah /muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	81	%	80	%	100%
		Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	81	%	80	%	98,77%
		Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan	15	Madrasah	5	Madrasah	33,33%
		Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	1	Madrasah	1	Madrasah	100%
26.	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase guru di madrasah/sekolah keagamaan yang dinilai kinerja sebagai dasar penetapan kinerja	63	%	54	%	85,63%
		Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan kinerja	47	%	40	%	85,11%

		Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan	1	Penghargaan	1	Penghargaan	100%
		Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah/sekolah keagamaan	28	%	26	%	93,33%
27.	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	60	%	60	%	100%
		Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis e-pembelajaran	69	%	70	%	101,45
28.	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammaseka yang memenuhi SPM sarana prasarana	50	%	50	%	100%
		Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	47	%	47	%	100%
		Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madaya ma Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	53	%	53	%	100%
		Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	37	%	37	%	100%
		Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada pondok pesantren yang memenuhi SPM sarana prasarana	75	%	75	%	100%
		Persentase madrasah/sekolah keagamaan di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya	100	%	0	%	0%
		Persentase sekolah minggu Buddha/Dhammaseka non formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	46	%	100	%	120%

29.	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	14960	Siswa	46281	Siswa	120%
		Jumlah siswa penerima BOS pada Sekolah keagamaan/PDF Muadalah	3044	Siswa	2361	Siswa	77,6%
		Persentase siswa penerima PIP pada madrasah/sekolah keagamaan	62	%	57	%	91,94%
		Persentase siswa penerima PIP pada pendidikan keagamaan/PDF Muadalah	87	%	37	%	42,53%
31.	Menguatnya pelayanan 1 tahun prasekolah	Jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammaseka yang ditingkatkan mutunya melalui BOP	554	Siswa	6127	Siswa	120%
32.	Meningkatnya kualitas pendidikan dan tenaga kependidikan	Persentase tenaga kependidikan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	75	%	53	%	70,67%
		Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	75	%		%	
		Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi	81	%	47	%	58,02%
33.	Terpenuhinya jumlah guru tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	76	%	80	%	110,26%
34.	Meningkatnya kualitas profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	Persentase guru Madrasah yang mengikuti PPG	40	%	32	%	80%
		Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	90	%	36	%	40%
		Persentase guru pendidikan agama berkualifikasi minimal S1	74	%	74	%	100%
35.	Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan	Persentase guru/tenaga pendidikan di madrasah daerah 3T yang mendapatkan tunjangan khusus	4	%	0	%	0%

		Persentase guru pendidikan agama Islam di madrasah daerah 3T yang mendapatkan tunjangan khusus	75	%	0	%	0%
36.	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	Jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	534	Madrasah	327	Madrasah	61,24%
37	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	38	%	38	%	100%
		Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	21	%	17	%	80,95%
38.	Meningkatkan budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	Persentase MTs/MA/SMPTK/SMTK/SM AK/ Pesantren/Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	68	%	73	%	107,35
		Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nayaman dan aman	70	%	70	%	100%
		Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak	64	%	70	%	109,38%
39.	Meningkatnya kepoloporan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/pendidikan keagamaan yang dibina kepoloporan dan kesukarelawanan	119	Organisasi ekstrakurikuler	87	Organisasi Ekstrakurikuler	73,11%
		Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	171	%	171	%	100%
40.	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	100	%	100	%	100%
		Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	1	kegiatan	2	kegiatan	120%

42.	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	92	%	90	%	97,83%
		Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	100	%	100	%	100%
		Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	100	%	100	%	100%
		Persentase ASN yang memenuhi syarat levelling kompetensi jabatannya	92	%	75	%	83,33%
		Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	90	%	80	%	88,89%
		Persentase data ASN yang diupdate	100	%		%	
		Persentase layanan kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	100	%	100	%	100%
		43.	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	Jumlah laporan keuangan semester I dan II yang sesuai standar dan tepat waktu	24	Dokumen	24
Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	100			%	100	%	100%
Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	90			%	99,56	%	110,62%
Persentase penyelesaian kerugian negara pada Kementerian Agama	100			%	100	%	100%
44.	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	95	%	90	%	94,74%
		Persentase tanah yang bersertifikat	95	%	100	%	105,26%
		Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	85	%	80	%	94,12%

45.	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	60	%	60	%	100%
		Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	77	%	77	%	100%
		Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	95	%	86	%	90,64
46.	Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi	Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi reformasi birokrasi	70	%	70	%	100%
		Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	5	Satuan Kerja	5	Satuan Kerja	100%
		Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	4	Orang	4	Orang	100%
47.	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Persentase output perencanaan yang berbasis data	96	%	95	%	98,96%
		Persentase keselarasan muatan renja dan renstra	82	%	85	%	103,66%
		Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	100	%	100	%	100%
48.	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	90	%	90	%	100%
		Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	90	%	90	%	100%
49.	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	80	%	80	%	100%
50.	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti seara tepat waktu	90	%	90	%	100%
		Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	95	%	78	%	94,74%
		Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	95	%	70	%	73,68%

51.	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	81	%	90	%	111,11%
52.	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	90	%	90	%	100%
		Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	95	%	90	%	94,74%
53.	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Jumlah sistem informasi yang memenuhi standar	81	%	90	%	100%
		Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliable	90	%	90	%	100%
54.	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	Jumlah pengawas, guru, pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	100	%	100	%	100%

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2021

Sasaran strategis meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai dengan indikator kinerja utama (IKU) meningkatnya pelaksanaan majemen ASN yang berkualitas yang tertera pada table 3.1 menunjukkan bahwa capaian perjanjian kinerja tahun 2021 sudah baik dengan persentase capaian kinerja 92,31% dengan predikat BAIK, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.

a. Kerukunan Umat Beragama

Dalam upaya mendukung program prioritas Kementerian Agama dalam hal ini menggaungkan konsep Moderasi Beragama kepada masyarakat sebagai upaya menciptakan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang rukun dan damai, Kantor Wilayah Kementerian Agama melakukan kegiatan-kegiatan yang seperti penancangan Desa Riso, Kecamatan Tapango, Kabupaten Polewali Mandar sebagai Desa Sadar Kerukunan yang menjadi piloting dalam pelaksanaan kerukunan dan toleransi antar umat beragama di Provinsi Sulawesi Barat.



Gambar 3. 1 Penandatanganan prasasti pencanangan Desa Sadar Kerukunan di Desa Ri'so

Serta sebagai wujud pelibatan tokoh agama dan organisasi masyarakat keagamaan dan Pemerintah Daerah dalam menciptakan penguatan Moderasi Beragama, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat memberikan penghargaan dan plakat kepada stakeholder terkait. Ini dilakukan sebagai langkah menciptakan kerukunan antar umat beragama di masyarakat yang merupakan tugas bersama seluruh pihak.



Gambar 3. 2 Pemberian Penghargaan kepada tokoh agama dalam mewujudkan penguatan Moderasi Beragama

b. Pendidikan Madrasah dan Keagamaan

Pengembangan sistem pendidikan di Pondok Pesantren saat ini menjadi perhatian penting Kementerian Agama. Olehnya itu, selain peningkatan pengetahuan bagi insan Pondok Pesantren, kemandirian Pondok Pesantren juga sangat penting untuk dikembangkan agar keberlangsungan proses pendidikan pada pendidikan keagamaan dapat terus berlangsung, sehingga terciptanya generasi yang moderat dan dapat menjadi agen perubahan dalam kehidupan bermasyarakat di luar lingkungan Pondok Pesantren.

Gambar 3.3 Pedampingan kemandirian Pondok Pesantren



Sebagai wujud menciptakan generasi yang handal dengan berlandaskan penguatan pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan dengan dukungan penggunaan teknologi, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat melaksanakan Assesmen Kompetensi Siswa (AKSI). Diharapkan dengan program ini akan didapatkan pemetaan kompetensi siswa yang akan menjadi dasar dalam melakukan pengembangan siswa madrasah kedepannya.



Gambar 3. 4 Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Siswa yang dilaksanakan oleh bidang Pendidikan Madrasah

Selain itu, dalam melaksanakan penguatan Moderasi Beragama di kalangan siswa, Kantor Wilayah Kementerian Agama juga melaksanakan kegiatan sosialisasi penguatan Moderasi Beragama pada siswa sekolah keagamaan. Ini sosialisasi ini, siswa yang akan menjadi generasi penerus harus ditanamkan nilai-nilai toleransi dan kebersamaan dalam mewujudkan Indonesia Maju.



Gambar 3. 5 Pelaksanaan Pre Test Pendidikan Profesi Guru yang dilaksanakan Pembimas Katolik

Demi mewujudkan peningkatan kompetensi pendidik (guru) pada Madrasah dan sekolah keagamaan, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat memfasilitasi dan memberikan pendampingan kepada para pendidik untuk mengikuti program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Dengan keikutsertaan para guru dalam program tersebut maka kompetensi guru akan meningkat dan tersertifikasi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pendidik yang menciptakan generasi Indonesia yang cerdas, mandiri dan bermartabat dengan menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan yang berlandaskan ilmu pengetahuan dan pemanfaatan teknologi.

c. Bimbingan Masyarakat Keagamaan

Dalam mewujudkan perekonomian masyarakat yang berbasis syariah dengan memaksimalkan perberdayaan zakat dan wakaf, Kantor Kementerian Agama melakukan program Sinergi Kampung Zakat di Desa Kambunong, Kabupaten Mamuju Tengah. Diharapkan program ini dapat meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat setempat dan dapat menjadi inspirasi calon-calon Muzakki yang ada di provinsi Sulawesi Barat.



Gambar 3. 6 Pemberian Bantuan kepada Kelompok Ekonomi Masyarakat di Desa Kambunong, Kabupaten Mamuju Tengah

d. Penyelenggaraan Haji dan Umrah

Tahun 2021, pelaksanaan ibadah Haji batal dilaksanakan karena pandemi Covid-19 masih mewabah di banyak negara tidak terlepas negara Arab Saudi tempat pelaksanaan ibadah Haji. Hal ini juga berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 660 Tahun 2021 tentang Pembatalan Keberangkatan Haji pada Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1442 H/ 2021 M.

B. Realisasi Anggaran

No	Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	Capaian Realisasi
1.	PEGAWAI	Rp. 45.327.147.000	Rp. 44.702.112.868	98,62%
2.	BARANG	Rp. 20.711.862.000	Rp. 20.448.339.806	98,73%
3.	MODAL	Rp. 4.855.732.000	Rp. 4.844.545.373	99,77%
4.	BANTUAN SOSIAL	Rp. 160.000.000	Rp. 134.000.000	83,75%
JUMLAH		Rp. 71.054.751.000	Rp. 70.128.998.047	99,56%

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum perjanjian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2021 telah dapat dilaksanakan dengan baik, dengan capaian kinerja sebesar 92,31% dengan predikasi BAIK dan realisasi anggaran sebesar 99,56%. Namun demikian hasil yang diperoleh masih perlu mendapat perhatian pada masa yang akan datang. Hasil tersebut juga harus dipertahankan atau ditingkatkan terus guna merespon tuntutan pelayanan masyarakat yang semakin tinggi.

Dengan tantangan di era disrupsi saat ini, dibutuhkan kinerja yang *out of the box* dalam melaksanakan tugas dan fungsi. Seluruh pegawai Kantor Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat harus mengetahui sasaran kegiatan dan target yang telah ditetapkan dan memberikan inovasi dan kreatifitas dalam menunjang pencapaian tersebut. Strategi penyerapan anggaran juga menjadi perhatian penting yang harus dilaksanakan agar pemanfaatan anggaran yang telah diamanatkan kepada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi dapat tersalurkan sesuai dengan peruntukan dalam mendukung pencapaian sasaran dan target yang telah ditentukan. Koordinasi dan komunikasi antar unit kerja juga harus tetap dipertahankan dan ditingkatkan lagi serta menjalin komunikasi yang baik dengan stakeholder yang dapat mendukung pencapaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat

Demikian Laporan Kinerja (LKJ) atau yang dulu dikenal dengan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat tahun 2021 disusun, semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. H.M. Muflih B. Fattah, M.M.

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag.

Jabatan : Sekretaris Jenderal Kementerian Agama Republik Indonesia

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Mamuju, 08 Januari 2021

Pihak Kedua,

Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag.

Pihak Pertama,



Dr. H.M. Muflih B. Fattah, M.M.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SULAWESI BARAT

1	2	3	4
NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama	1 Nilai kinerja penyuluh agama 2 Persentase penyuluh agama yang dibina 3 Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi 4 Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	83 Nilai 82 % 72 Orang 1.202 Kelompok
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1 Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindak lanjuti 2 Jumlah aktor kerukunan yang dibina 3 Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	80 % 40 Orang 1 Desa
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	1 Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi 2 Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	0 Lembaga 2 Kegiatan
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	1 Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100 %
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1 Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama 2 Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	5 % 1 Kegiatan
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	1 Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	95 %
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1 Persentase rumah ibadah yang ramah 2 Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina 3 Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya 4 Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	55 % 49 % 35 Orang 20 Lokasi
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	1 Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	37 Kegiatan / Konten

9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik	<ul style="list-style-type: none"> 1 Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama; 2 Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama; 3 Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama; 4 Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama; 5 Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama; 6 Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama; 7 Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama; 8 Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama; 9 Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama; 10 Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama; 11 Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama 	<ul style="list-style-type: none"> 50 % 92 % 88 % 100 % 82 % 89 % 100 % 62 % 64 % 5 Kegiatan 82 Kegiatan
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	<ul style="list-style-type: none"> 1 Persentase pesantren yang berwawasan moderat 2 Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an 	<ul style="list-style-type: none"> 85 % 80 %
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	<ul style="list-style-type: none"> 1 Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Lokasi
12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	<ul style="list-style-type: none"> 1 Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak) 	<ul style="list-style-type: none"> 7 Lokasi
13	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	<ul style="list-style-type: none"> 1 Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh MTQ, STQ, Ustawa, Pesarawi dll) 	<ul style="list-style-type: none"> 9 Event

14	Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama	1 Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina	15 KUA
		2 Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	9 Pengelola
15	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1 Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan;	188 Paket
		2 Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan;	1120 Buah
		3 Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi;	11 %
		4 Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;	1 Layanan
		5 Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;	55 Lokasi
		6 Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina;	0 Orang
		7 Jumlah Pusat Observasi Bulan yang memenuhi standar.	0 Lokasi
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)	1 Jumlah KUA yang direvitalisasi	24 KUA
		2 Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	40 KUA
		3 Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	14 Orang
		4 Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	1550 Anak
		5 Jumlah penghulu yang dibina	18 Orang
17	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	1 Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hi ta sukhaya	284 Keluarga
18	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	1 Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbiasa dan terawasi	60 %
19	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1 Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	50 %
		2 Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	95 %
20	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	1 Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan	50 %
		2 Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	100 %
21	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	1 Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	98 %
22	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	1 Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)	100 %

23	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1 Persentase amil yang dibina	18 %
		2 Persentase lembaga zakat yang dibina	53 %
24	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1 Persentase lembaga wakaf yang dibina	67 %
		2 Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	65 %
		3 Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	42 %
25	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1 Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum ;	100 %
		2 Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum ;	70 %
		3 Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;	81 %
		4 Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan:	45 Madrasah
		5 Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	1 Madrasah
26	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1 Persentase guru di madrasah/sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;	63 %
		2 Persentase ustadz di pendidikan diniyah/muadalah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;	90 %
		3 Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;	47 %
		4 Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Sekolah Keagamaan ;	1 Penghargaan
		5 Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan	0 Kegiatan
		6 Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah/sekolah keagamaan	101 %
27	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1 Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	60 %

		<p>2 Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran</p>	69 %
28	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	<p>1 Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana</p> <p>2 Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana</p> <p>3 Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana</p> <p>4 Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana</p> <p>5 Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana</p> <p>6 Persentase Madrasah/Sekolah Keagamaan di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya</p> <p>7 Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana</p>	<p>50 %</p> <p>47 %</p> <p>53 %</p> <p>37 %</p> <p>75 %</p> <p>100 %</p> <p>46 %</p>
29	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afimasi, dan berbakat	<p>1 Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah</p> <p>2 Jumlah siswa penerima BOS pada Sekolah Keagamaan/PDF Muadalah;</p> <p>3 Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/sekolah keagamaan</p> <p>4 Persentase siswa penerima PIP pada Pendidikan Keagamaan/PDF Muadaiah;</p>	<p>14960 Siswa</p> <p>3044 Siswa</p> <p>62 %</p> <p>87 %</p>
30	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	<p>1 Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi</p>	0 %
31	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	<p>2 Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren</p> <p>1 Jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP</p>	<p>85 %</p> <p>554 Siswa</p>
32	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	<p>1 Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi;</p>	75 %

		2 Persentase tenaga kependidikan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi;	75 %
		3 Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi ;	75 %
		4 Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG;	85 %
		5 Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi	81 %
33	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1 Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	76 %
34	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1 Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	40 %
		2 Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	90 %
		3 Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	74 %
		4 Persentase Calon Pengawas Madrasah/Sekolah Keagamaan yang menerima beasiswa S2	39 %
35	Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan	1 Persentase guru/tenaga pendidikan di madrasah daerah 3 T yang mendapatkan tunjangan khusus	4 %
		2 Persentase guru pendidikan agama Islam di madrasah daerah 3 T yang mendapatkan tunjangan khusus	75 %
36	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	1 Jumlah madrasah/pendidikan diniyah/madalah/sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	534 Madrasah
37	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1 Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	38 %
		2 Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	21 %
38	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1 Persentase MTs/MA/SMPTK/ SMTK/SMAK/ Pesantren/ Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	68 %

		2 Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	70 %
		3 Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak	64 %
39	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	1 Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	119 Organisasi Ekstrakurikuler
		2 Jumlah gugus pramuka pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina	171 Gugus
40	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1 Persentase produk hukum yang diterbitkan	0 %
		2 Persentase kasus hukum yang terselesaikan	100 %
		3 Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	1 Kegiatan
41	Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri	1 Persentase rekomendasi izin orang asing	0 %
42	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1 Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	92 %
		2 Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindak lanjuti	100 %
		3 Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	100 %
		4 Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang	0 %
		5 Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	92 %
		6 Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	90 %
		7 Persentase data ASN yang diupdate	100 %
		8 Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	100 %
43	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1 Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	118 Dokumen
		2 Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	100 %

		3	Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	90 %
		4	Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	100 %
44	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	95 %
		2	Persentase tanah yang bersertifikat	95 %
		3	Persentase nilai Opname Physic (OP)BMN	85 %
45	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1	Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	60 %
		2	Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	77 %
		3	Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	95 %
46	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1	Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi	70 %
		2	Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	5 Satker
		3	Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	4 orang
47	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1	Persentase output perencanaan yang berbasis data	96 %
		2	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	82 %
		3	Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	100 %
48	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	90 %
		2	Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	90 %
49	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	1	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	80 %
50	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	90 %

		2 Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	95 %
		3 Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	95 %
		4 Persentase menurunnya lelang gagal	0 %
		5 Persentase menurunnya snggah dan snggah banding	0 %
51	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	1 Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	81 %
52	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1 Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	90 %
		2 Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang discounter	95 %
53	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	1 Jumlah sistem informasi yang memenuhi standar	81 %
		2 Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	90 %
54	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	1 Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	100 %

NO	PROGRAM	ANGGARAN	
1	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	Rp	15.710.310.000
2	Program Kerukunan Umat Beragama	Rp	694.466.000
3	Program Pendidikan Islam	Rp	30.094.201.000
4	Program Penyelenggaraan Haji dan Umrah	Rp	3.842.235.000
5	Program Bimbingan Masyarakat Islam	Rp	6.818.469.000
6	Program Bimbingan Masyarakat Kristen	Rp	1.930.553.000
7	Program Bimbingan Masyarakat Katolik	Rp	3.524.643.000
8	Bimbingan Masyarakat Hindu	Rp	2.930.728.000
9	Bimbingan Masyarakat Buddha	Rp	1.755.145.000
TOTAL ANGGARAN		Rp	67.300.750.000

Sekretaris Jenderal
Kementerian Agama Republik Indonesia

Prof. Dr. M. Nizar, M.Ag.
NIP. 19640321 199203 1 003

Mamuju, 08 Januari 2021
Ka. Kanwil Kementerian Agama
Prov. Sulawesi Barat

Dr. H. M. Muflih B. Fattah, M.M.
NIP. 19670421 199203 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SULAWESI BARAT
PAKTA INTEGRITAS

Saya, Dr. H. M. Muflih B. Fattah, MM , Kepala Kantor pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat dengan ini menyatakan sebagai berikut :

1. Berperan secara pro aktif dalam upaya dan pemberantasan korupsi, kolusi dan nepotisme serta tidak melibatkan diri dalam perbuatan tercela;
2. Tidak meminta atau menerima pemberian secara langsung atau tidak langsung berupa suap, hadiah, bantuan, atau bentuk lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Bersikap transparan, jujur, obyektif, dan akuntabel dalam melaksanakan tugas;
4. Menghindari pertentangan kepentingan (*conflict of interest*) dalam pelaksanaan tugas;
5. Memberi contoh dalam kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dalam melaksanakan tugas, terutama kepada karyawan yang berada dibawah pengawasan saya dan sesama pegawai dilingkungan kerja saya secara konsisten;
6. Akan menyampaikan informasi penyimpangan integritas di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat serta turut menjaga kerahasiaan saksi atas pelanggaran peraturan yang dilaporkannya;
7. Bila saya melanggar hal-hal tersebut diatas, saya siap menghadapi konsekuensinya.

Menyaksikan:
Sekretaris Jenderal

Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag
NIP. 19640321 199203 1 003

Mamuju, 8 Januari 2021
Pembuat Pernyataan



Dr. H.M. Muflih B. Fattah, MM
NIP. 19670421199231001



Kementerian Agama

LAPORAN CAPAIAN KINERJA TRIWULANAN TAHUN 2021

Kode>Nama Satker	:	664770/KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SULAWESI BARAT
Perjanjian Kinerja	:	PERJANJIAN KINERJA KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SULAWESI BARAT TAHUN 2021
Periode	:	Triwulan IV Tahun 2021

NO	SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA TARGET RENSTRA	TARGET PERKIN		REALISASI PERKIN		CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN
		TARGET	ANGGARAN (Rp)	REALISASI	ANGGARAN (Rp)		
1	Sasaran: Meningkatnya kualitas kinerja penyuluh agama Indikator: Nilai kinerja penyuluh agama Target Renstra Kementerian: 100	83	0	85	0	102.41%	
2	Sasaran: Meningkatnya kualitas kinerja penyuluh agama Indikator: Persentase penyuluh agama yang dibina Target Renstra Kementerian: 49.9	82	0	85	0	103.66%	
3	Sasaran: Meningkatnya kualitas kinerja penyuluh agama Indikator: Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi Target Renstra Kementerian: 40	72	0	120	0	120%	
4	Sasaran: Meningkatnya kualitas kinerja penyuluh agama Indikator: Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan Target Renstra Kementerian: 22080	1202	0	1521	0	120%	
5	Sasaran: Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama Indikator: Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti Target Renstra Kementerian: 100	80	0	100	0	120%	
6	Sasaran: Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama Indikator: Jumlah aktor kerukunan yang dibina Target Renstra Kementerian: 9254	40	0	40	0	100%	
7	Sasaran: Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama Indikator: Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina Target Renstra Kementerian: 112	1	0	1	0	100%	

NO	SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA TARGET RENSTRA	TARGET PERKIN		REALISASI PERKIN		CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN
		TARGET	ANGGARAN (Rp)	REALISASI	ANGGARAN (Rp)		
8	Sasaran: Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa Indikator: Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan Target Renstra Kementerian: 82	2	0	2	0	100%	
9	Sasaran: Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Indikator: Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP Target Renstra Kementerian: 97	100	0	100	0	100%	
10	Sasaran: Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama Indikator: Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama Target Renstra Kementerian: 15	5	0	5	0	100%	
11	Sasaran: Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama Indikator: Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan Target Renstra Kementerian: 34	1	0	1	0	100%	
12	Sasaran: Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama Indikator: Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat Target Renstra Kementerian: 100	95	0	95	0	100%	
13	Sasaran: Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik Indikator: Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik Target Renstra Kementerian: 35	37	0	25	0	67.57%	
14	Sasaran: Meningkatnya kualitas literasi khazanah budaya bema fas agama Indikator: Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina Target Renstra Kementerian: 160	9	0	6	0	76.67%	
15	Sasaran: Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan Indikator: Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan Target Renstra Kementerian: 1600	188	0	225	0	120%	
16	Sasaran: Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan Indikator: Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan Target Renstra Kementerian: 800000	1120	0	830	0	74.11%	

NO	SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA TARGET RENSTRA	TARGET PERKIN		REALISASI PERKIN		CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN
		TARGET	ANGGARAN (Rp)	REALISASI	ANGGARAN (Rp)		
17	Sasaran: Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan Indikator: Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan Target Renstra Kementerian: 2000	1	0	1	0	100%	
18	Sasaran: Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan Indikator: Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat Target Renstra Kementerian: 1000	55	0	49	0	89.09%	
19	Sasaran: Meningkatnya kualitas pelayanan nikah / rujuk Indikator: Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah Target Renstra Kementerian: 150000	14	0	886	0	120%	
20	Sasaran: Meningkatnya kualitas pelayanan nikah / rujuk Indikator: Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah Target Renstra Kementerian: 150000	1550	0	1238	0	81.87%	
21	Sasaran: Meningkatnya kualitas pelayanan nikah / rujuk Indikator: Jumlah penghulu dan PPN luar negeri yang dibina Target Renstra Kementerian: 4020	18	0	11	0	61.11%	
22	Sasaran: Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus Indikator: Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi Target Renstra Kementerian: 78.5	60	0	100	0	120%	
23	Sasaran: Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji Indikator: Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan Target Renstra Kementerian: 19.52	50	0	50	0	100%	
24	Sasaran: Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji Indikator: Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan Target Renstra Kementerian: 0.45	95	0	100	0	105.26%	
25	Sasaran: Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji Indikator: Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan Target Renstra Kementerian: 21	50	0	50	0	100%	

NO	SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA TARGET RENSTRA	TARGET PERKIN		REALISASI PERKIN		CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN
		TARGET	ANGGARAN (Rp)	REALISASI	ANGGARAN (Rp)		
26	Sasaran: Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji Indikator: Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu Target Renstra Kementerian: 85.5	100	0	0	0	0	
27	Sasaran: Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji Indikator: Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji Target Renstra Kementerian: 95.5	98	0	100	0	102.04%	
28	Sasaran: Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu Indikator: Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service) Target Renstra Kementerian: 94	100	0	100	0	100%	
29	Sasaran: Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan Indikator: Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu Target Renstra Kementerian: 68	24	0	24	0	100%	
30	Sasaran: Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan Indikator: Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) Target Renstra Kementerian: 95	100	0	100	0	100%	
31	Sasaran: Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan Indikator: Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal Target Renstra Kementerian: 95.69	90	70.197.766.000	99.56	69.885.880.301	110.62%	
32	Sasaran: Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan Indikator: Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama Target Renstra Kementerian: 50	100	0	100	0	100%	
33	Sasaran: Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel Indikator: Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya Target Renstra Kementerian: 41.95	95	0	90	0	94.74%	
34	Sasaran: Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel Indikator: Persentase tanah yang bersertifikat Target Renstra Kementerian: 31.35	95	0	100	0	105.26%	
35	Sasaran: Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel Indikator: Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN Target Renstra Kementerian: 97	85	0	80	0	94.12%	

NO	SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA TARGET RENSTRA	TARGET PERKIN		REALISASI PERKIN		CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN
		TARGET	ANGGARAN (Rp)	REALISASI	ANGGARAN (Rp)		
36	Sasaran: Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi Indikator: Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis Target Renstra Kementerian: 75	60	0	60	0	100%	
37	Sasaran: Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi Indikator: Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi Target Renstra Kementerian: 40	77	0	77	0	100%	
38	Sasaran: Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi Indikator: Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti Target Renstra Kementerian: 95	95	0	86	0	90.64%	
39	Sasaran: Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran Indikator: Persentase rumah ibadah yang ramah Target Renstra Kementerian: 9.5	55	0	55	0	100%	
40	Sasaran: Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran Indikator: Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina Target Renstra Kementerian: 10	49	0	49	0	100%	
41	Sasaran: Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran Indikator: Jumlah Imam Besar yang ditingkatkan mutunya Target Renstra Kementerian: 5.500	35	0	35	0	100%	
42	Sasaran: Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran Indikator: Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan Target Renstra Kementerian: 3	20	0	12	0	60%	
43	Sasaran: Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik Indikator: Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama Target Renstra Kementerian: 100	100	0	100	0	100%	
44	Sasaran: Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik Indikator: Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama Target Renstra Kementerian: 100	62	0	62	0	100%	

NO	SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA TARGET RENSTRA	TARGET PERKIN		REALISASI PERKIN		CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN
		TARGET	ANGGARAN (Rp)	REALISASI	ANGGARAN (Rp)		
45	Sasaran: Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik Indikator: Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama Target Renstra Kementerian: 100	64	0	64	0	100%	
46	Sasaran: Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik Indikator: Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama Target Renstra Kementerian: 12	5	0	5	0	100%	
47	Sasaran: Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik Indikator: Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama Target Renstra Kementerian: 70	50	0	60	0	120%	
48	Sasaran: Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik Indikator: Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama Target Renstra Kementerian: 100	89	0	90	0	101.12%	
49	Sasaran: Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik Indikator: Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama Target Renstra Kementerian: 100	82	0	82	0	100%	
50	Sasaran: Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik Indikator: Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama Target Renstra Kementerian: 85	92	0	93	0	101.09%	
51	Sasaran: Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik Indikator: Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama Target Renstra Kementerian: 80	88	0	85	0	96.59%	
52	Sasaran: Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik Indikator: Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama Target Renstra Kementerian: 100	100	0	100	0	100%	

NO	SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA TARGET RENSTRA	TARGET PERKIN		REALISASI PERKIN		CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN
		TARGET	ANGGARAN (Rp)	REALISASI	ANGGARAN (Rp)		
53	Sasaran: Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik Indikator: Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama Target Renstra Kementerian: 0	82	0	82	0	100%	
54	Sasaran: Menguatnya peran Pendidikan Diniyah dan Pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Indikator: Persentase pesantren yang berwawasan moderat Target Renstra Kementerian: 95	85	0	90	0	112.5%	
55	Sasaran: Menguatnya peran Pendidikan Diniyah dan Pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Indikator: Persentase Peningkatan Peserta Pendidikan Diniyah Takmilyah dan Pendidikan Al-Quran Target Renstra Kementerian: 3.5	80	0	90	0	112.5%	
56	Sasaran: Menguatnya dialog lintas agama dan budaya Indikator: Jumlah diaog lintas agama dan budaya Target Renstra Kementerian: 707	1	0	1	0	100%	
57	Sasaran: Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat Indikator: Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak) Target Renstra Kementerian: 10	7	0	7	0	100%	
58	Sasaran: Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama Indikator: Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (MTQ, dll) Target Renstra Kementerian: 70	9	0	5	0	85.56%	
59	Sasaran: Meningkatnya kualitas literasi khazanah budaya bemaafas agama Indikator: Jumlah Direktori Pustaka Agama yang diinventarisasi, kodefikasi, dan didigitalisasi Target Renstra Kementerian: 200	15	0	12	0	80%	
60	Sasaran: Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan Indikator: Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi Target Renstra Kementerian: 15	11	0	12	0	109.09%	
61	Sasaran: Meningkatnya kualitas pelayanan nikah / rujuk Indikator: Jumlah KUA yang direvitalisasi Target Renstra Kementerian: 135	1	0	1	0	100%	
62	Sasaran: Meningkatnya kualitas pelayanan nikah / rujuk Indikator: Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana Target Renstra Kementerian: 100	40	0	25	0	62.5%	

NO	SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA TARGET RENSTRA	TARGET PERKIN		REALISASI PERKIN		CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN
		TARGET	ANGGARAN (Rp)	REALISASI	ANGGARAN (Rp)		
63	Sasaran: Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga Indikator: Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhtaya Target Renstra Kementerian: 55,800	264	0	215	0	81.44%	
64	Sasaran: Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat Indikator: Persentase lembaga zakat yang dibina Target Renstra Kementerian: 56.54	53	0	63.64	0	120%	
65	Sasaran: Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat Indikator: Persentase amil yang dibina Target Renstra Kementerian: 2.74	18	0	18	0	100%	
66	Sasaran: Meningkatnya pengelolaan aset wakaf Indikator: Persentase lembaga wakaf yang dibina Target Renstra Kementerian: 62.46	67	0	60	0	89.6%	
67	Sasaran: Meningkatnya pengelolaan aset wakaf Indikator: Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan Target Renstra Kementerian: 20	65	0	82.15	0	120%	
68	Sasaran: Meningkatnya pengelolaan aset wakaf Indikator: Persentase tanah wakaf yang bersertifikat Target Renstra Kementerian: 10	42	0	45	0	107.4%	
69	Sasaran: Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif Indikator: Persentase Madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum Target Renstra Kementerian: 80	100	0	100	0	100%	
70	Sasaran: Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif Indikator: Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum Target Renstra Kementerian: 80	81	0	80	0	98.77%	
71	Sasaran: Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif Indikator: Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan Target Renstra Kementerian: 10	15	0	5	0	33.33%	
72	Sasaran: Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif Indikator: Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan Target Renstra Kementerian: 22	1	0	1	0	100%	

NO	SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA TARGET RENSTRA	TARGET PERKIN		REALISASI PERKIN		CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN
		TARGET	ANGGARAN (Rp)	REALISASI	ANGGARAN (Rp)		
73	Sasaran: Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan Indikator: Persentase guru Madrasah/Sekolah Keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan Target Renstra Kementerian: 48.53	63	0	54	0	85.63%	
74	Sasaran: Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan Indikator: Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada Madrasah/Sekolah Keagamaan Target Renstra Kementerian: 98	1	0	1	0	100%	
75	Sasaran: Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan Indikator: Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan Target Renstra Kementerian: 65	47	0	40	0	85.11%	
76	Sasaran: Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan Indikator: Persentase ustadz di pendidikan madrasah/pendidikan diniyah/muadalah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan Target Renstra Kementerian: 100	90	0	0	0	0	
77	Sasaran: Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan Indikator: Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi Target Renstra Kementerian: 30	28	0	26	0	93.33%	
78	Sasaran: Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran Indikator: Persentase Madrasah/Pendidikan Diniyah/Muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran Target Renstra Kementerian: 10	60	0	60	0	100%	
79	Sasaran: Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran Indikator: Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran Target Renstra Kementerian: 10	69	0	70	0	101.45%	
80	Sasaran: Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan Indikator: Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana Target Renstra Kementerian: 87	37	0	37	0	100%	
81	Sasaran: Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan Indikator: Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana Target Renstra Kementerian: 0	75	0	75	0	100%	
82	Sasaran: Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan Indikator: Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana Target Renstra Kementerian: 26	46	0	100	0	120%	

NO	SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA TARGET RENSTRA	TARGET PERKIN		REALISASI PERKIN		CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN
		TARGET	ANGGARAN (Rp)	REALISASI	ANGGARAN (Rp)		
83	Sasaran: Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan Indikator: Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana Target Renstra Kementerian: 78	50	0	50	0	100%	
84	Sasaran: Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan Indikator: Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana Target Renstra Kementerian: 81	47	0	47	0	100%	
85	Sasaran: Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan Indikator: Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana Target Renstra Kementerian: 84	53	0	53	0	100%	
86	Sasaran: Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat Indikator: Jumlah siswa penerima BOS pada PDF/Muadalah Target Renstra Kementerian: 200000	3044	0	2361	0	77.6%	
87	Sasaran: Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat Indikator: Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/ PDF/Muadalah Target Renstra Kementerian: 20	62	0	57	0	91.94%	
88	Sasaran: Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat Indikator: Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah Target Renstra Kementerian: 200,000	14960	0	46281	0	120%	
89	Sasaran: Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat Indikator: Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP Target Renstra Kementerian: 20	87	0	37	0	42.53%	
90	Sasaran: Meningkatnya kualitas penanganan Anak Tidak Sekolah (ATS) Indikator: Persentase ATS yang mengikuti Program Pendidikan Kesetaraan (PPK) di Pesantren Target Renstra Kementerian: 38	85	0	0	0	0	
91	Sasaran: Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah Indikator: Jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP Target Renstra Kementerian: 1,344,519	554	0	6127	0	120%	
92	Sasaran: Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan Indikator: Persentase ustadz pada Pendidikan Keagamaan yang lulus sertifikasi Target Renstra Kementerian: 88	75	0	0	0	0	

NO	SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA TARGET RENSTRA	TARGET PERKIN		REALISASI PERKIN		CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN
		TARGET	ANGGARAN (Rp)	REALISASI	ANGGARAN (Rp)		
93	Sasaran: Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan Indikator: Persentase tenaga kependidikan Pendidikan Keagamaan yang memperoleh peningkatan kompetensi Target Renstra Kementerian: 10	75	0	53	0	70.67%	
94	Sasaran: Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan Indikator: Persentase Kepala PDF yang memperoleh peningkatan kompetensi Target Renstra Kementerian: 12	75	0	60	0	80%	
95	Sasaran: Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan Indikator: Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG Target Renstra Kementerian: 12.23	85	0	0	0	0	
96	Sasaran: Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan Indikator: Persentase Guru Pendidikan Agama Islam yang memperoleh peningkatan kompetensi Target Renstra Kementerian: 57	81	0	47	0	58.02%	
97	Sasaran: Terpenuhi jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal Indikator: Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal Target Renstra Kementerian: 75	76	0	80	0	110.26%	
98	Sasaran: Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik Indikator: Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG Target Renstra Kementerian: 3	40	0	32	0	80%	
99	Sasaran: Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik Indikator: Persentase Guru Pendidikan Agama Islam yang mengikuti PPG Target Renstra Kementerian: 75	90	0	36	0	40%	
100	Sasaran: Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik Indikator: Persentase Guru Pendidikan Agama Islam berkualifikasi minimal S1 Target Renstra Kementerian: 80	74	0	74	0	100%	
101	Sasaran: Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik Indikator: Persentase calon pengawas Madrasah/Sekolah Keagamaan yang menerima beasiswa S2 Target Renstra Kementerian: 2.20	39	0	0	0	0	

NO	SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA TARGET RENSTRA	TARGET PERKIN		REALISASI PERKIN		CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN
		TARGET	ANGGARAN (Rp)	REALISASI	ANGGARAN (Rp)		
102	Sasaran: Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi Indikator: Jumlah Madrasah/Pendidikan Diniyah Muadalah/Pendidikan keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi Target Renstra Kementerian: 500	534	0	327	0	61.24%	
103	Sasaran: Meningkatnya budaya mutu pendidikan Indikator: Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu Target Renstra Kementerian: 70	38	0	38	0	100%	
104	Sasaran: Meningkatnya budaya mutu pendidikan Indikator: Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional Target Renstra Kementerian: 4.5	21	0	17	0	80.95%	
105	Sasaran: Meningkatnya budaya belajar dan terwujudnya lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan Indikator: Persentase MTs/MA/SMP TK/SMTK/SMAK/Pesantren/Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran Target Renstra Kementerian: 75	68	0	73	0	107.35%	
106	Sasaran: Meningkatnya budaya belajar dan terwujudnya lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan Indikator: Persentase Madrasah/Sekolah Keagamaan Ramah Anak Target Renstra Kementerian: 50	64	0	70	0	109.38%	
107	Sasaran: Meningkatnya budaya belajar dan terwujudnya lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan Indikator: Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman Target Renstra Kementerian: 40	70	0	70	0	100%	
108	Sasaran: Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan Indikator: Jumlah organisasi siswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan Target Renstra Kementerian: 700	119	0	87	0	73.11%	
109	Sasaran: Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan Indikator: Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina Target Renstra Kementerian: 825	171	0	171	0	100%	
110	Sasaran: Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum Indikator: Persentase kasus hukum yang terselesaikan Target Renstra Kementerian: 75	100	0	100	0	100%	

NO	SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA TARGET RENSTRA	TARGET PERKIN		REALISASI PERKIN		CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN
		TARGET	ANGGARAN (Rp)	REALISASI	ANGGARAN (Rp)		
111	Sasaran: Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum Indikator: Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan Target Renstra Kementerian: 10	1	0	2	0	120%	
112	Sasaran: Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) Indikator: Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja Target Renstra Kementerian: 100	92	0	90	0	97.83%	
113	Sasaran: Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) Indikator: Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti Target Renstra Kementerian: 95	100	0	100	0	100%	
114	Sasaran: Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) Indikator: Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan Target Renstra Kementerian: 60	100	0	100	0	100%	
115	Sasaran: Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) Indikator: Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya Target Renstra Kementerian: 60	92	0	75	0	83.33%	
116	Sasaran: Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) Indikator: Persentase data ASN yang diupdate Target Renstra Kementerian: 90	100	0	100	0	100%	
117	Sasaran: Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) Indikator: Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu Target Renstra Kementerian: 95	90	0	80	0	88.89%	
118	Sasaran: Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) Indikator: Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses Target Renstra Kementerian: 75	100	0	100	0	100%	
119	Sasaran: Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi Indikator: Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas Target Renstra Kementerian: 548	5	0	5	0	100%	

NO	SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA TARGET RENSTRA	TARGET PERKIN		REALISASI PERKIN		CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN
		TARGET	ANGGARAN (Rp)	REALISASI	ANGGARAN (Rp)		
120	Sasaran: Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi Indikator: Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja Target Renstra Kementerian: 512	4	0	4	0	100%	
121	Sasaran: Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi Indikator: Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi Target Renstra Kementerian: 85	70	0	70	0	100%	
122	Sasaran: Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran Indikator: Persentase output perencanaan yang berbasis data Target Renstra Kementerian: 93	96	0	95	0	98.96%	
123	Sasaran: Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran Indikator: Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra Target Renstra Kementerian: 90	82	0	85	0	103.66%	
124	Sasaran: Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran Indikator: Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti Target Renstra Kementerian: 70	100	0	100	0	100%	
125	Sasaran: Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran Indikator: Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas Target Renstra Kementerian: 94	90	0	90	0	100%	
126	Sasaran: Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran Indikator: Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti Target Renstra Kementerian: 70	90	0	90	0	100%	
127	Sasaran: Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor Indikator: Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar Target Renstra Kementerian: 75	80	0	80	0	100%	
128	Sasaran: Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa Indikator: Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu Target Renstra Kementerian: 99.03	90	0	90	0	100%	
129	Sasaran: Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa Indikator: Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik Target Renstra Kementerian: 85.79	95	0	78	0	94.74%	
130	Sasaran: Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa Indikator: Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen Target Renstra Kementerian: 83.26	95	0	70	0	73.68%	

NO	SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA TARGET RENSTRA	TARGET PERKIN		REALISASI PERKIN		CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN
		TARGET	ANGGARAN (Rp)	REALISASI	ANGGARAN (Rp)		
131	Sasaran: Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga Indikator: Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan Target Renstra Kementerian: 75	81	0	90	0	111.11%	
132	Sasaran: Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi Indikator: Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi Target Renstra Kementerian: 1300	90	0	90	0	100%	
133	Sasaran: Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi Indikator: Persentase pemberitaan negatif tentang Kemenag yang dicounter Target Renstra Kementerian: 91	95	0	90	0	94.74%	
134	Sasaran: Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi Indikator: Jumlah sistem informasi yang memenuhi standar Target Renstra Kementerian: 70	81	0	90	0	100%	
135	Sasaran: Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi Indikator: Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable Target Renstra Kementerian: 70	90	0	90	0	100%	
136	Sasaran: Meningkatnya Kualitas Administrasi Pendidikan Keagamaan Indikator: Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional Target Renstra Kementerian: 6,250	10	0	100	0	100%	
137	Sasaran: Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif Indikator: Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum Target Renstra Kementerian: 88	81	0	80	0	100%	
CAPAIAN KINERJA		92.31% (Balk)		TOTAL ANGGARAN			70.197.766.000
CAPAIAN REALISASI ANGGARAN		99.56%		TOTAL REALISASI ANGGARAN			69.885.880.301



Mamuju, 17 Januari 2022
Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat

M. MUFLIH BACHY FATTAH